

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian untuk dilakukan di Sekolah Dasar 240 Palembang dan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Palembang yang terletak di Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-Alang Lebar. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan karena kedua lokasi tersebut masuk dalam kriteria judul yang akan diteliti serta memiliki mekanisme pembelajaran yang berbeda antara sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Jadi peneliti tertarik meneliti di Sekolah Dasar 240 Palembang dan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Palembang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.¹ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian

¹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), cet. 1, hlm. 51

²Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000) hlm. 3

yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.³

Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Jadi melalui penelitian deskriptif ini agar peneliti mampu mendeskripsikan “Analisis Pembelajaran Agama Islam di SDN 240 dan MI Al-Hikmah Palembang”.

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat. Dalam metode deskriptif peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif.

Pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya.⁴

³Ibid, hlm. 17

⁴Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2005) hlm.31

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Analisis Pembelajaran Agama Islam Di SDN 240 Dan MI Al-Hikmah Palembang”, maka definisi operasional variabel yang perlu dijelaskan yaitu :

1. Mata Pelajaran Agama Islam

Mata pelajaran agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang menjelaskan tentang ajaran agama, diberikan kepada siswa/siswi mulai dari tingkat dasar yang memuat nilai-nilai religius (Ilahiah, Insaniah dan Alamiah).

Pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

2. Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar

Pembelajaran agama Islam di Sekolah Dasar memiliki waktu yang lebih sedikit dibandingkan di Madrasah Ibtidaiyah. Di sekolah dasar pelajaran agama Islam hanya 2 jam dalam satu minggu dan pelajaran

⁵ Zuhairini,dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya:Usaha Nasional,1983). Hlm.27

agama Islam tidak dibeda-bedakan (seperti SKI, Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Quran Hadist dan Bahasa Arab) melainkan hanya satu buku saja.

3. Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah memiliki waktu yang lebih banyak yaitu 6 jam dalam satu minggu selain itu pada mata pelajaran agama Islam akan terbagi lagi menjadi beberapa yaitu SKI, Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Quran Hadist dan Bahasa Arab.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif-komparatif kualitatif. Data penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan dua sumber data yaitu :

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2018), Cetakan ke-27, hlm.15

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat dari penelitian secara langsung melalui observasi serta wawancara, data yang langsung di dapatkan dari hasil wawancara dengan guru agama Islam, dan siswa yang berkaitan dengan pembelajaran pada mata pelajaran agama islam di SDN 240 Palembang dan MI Al-Hikmah Palembang

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari studi dokumentasi, jurnal, karya ilmiah, artikel, dan buku yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang telah ditentukan, maka pengumpulan data penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Data observasi berupa data yang diperoleh dengan cara mengamati langsung pembelajaran agama Islam di SD Negeri 240 Palembang dan mengamati pembelajaran agama Islam khususnya pelajaran Akidah Akhlak MI Al-Hikmah Palembang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaktif dan komunikasi dimana hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi, serta merupakan suatu percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dan percakapan ini biasanya dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Wawancara merupakan mencarinya suatu informasi, dimana pewawancara bertanya secara langsung kepada narasumber. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan tanya jawab atau wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru-guru di sekolah, khususnya guru pada bidang studi pendidikan agama islam, beberapa siswa yang dipilih untuk melakukan wawancara di SDN 240 Palembang dan MI AL-Hikmah Palembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang suatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, kejadian dalam situasi sosial yang terkait dengan fokus penelitian sebagai sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi itu dapat berupa teks tertulis,

⁷Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, cet ke-4, (Jakarta:Kencana,2010), hal.108

artefact , gambar, maupun foto.⁸ Dalam hal ini data yang diperoleh dari arsip, dokumentasi lain yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah maupun baru ditemui. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai. Dengan demikian tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰

⁸Muri Yusuf,Op.Cit, hal 391.

⁹Sumdi Surya Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Wali,1998)hlm.244

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 270-271

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang di dasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi pespektif.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif yang dibuat peneliti menggunakan analisa logika komparatif abstraktif yaitu suatu logika yang menggunakan cara perbandingan, konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*Incidence*) yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung.

Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak dari awal penelitian sampai dengan selesainya penelitian ini. Jadi semenjak memperoleh data dari lapangan baik dari hasil observasi, wawancara atau dokumentasi, peneliti langsung mempelajari dan merangkum, ditelaah dan dianalisis sampai selesainya penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya.¹¹ Setelah diperoleh data, proses reduksi data terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai, data tersebut dipilih terlebih dahulu.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2008) hlm 246-249

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, ohie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹²

c. Verifikasi

Verifikasi yaitu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini memudahkan dalam menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.¹³ Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang catatan lapangan, atau peninjauan kembali data yang ada. Dari data tersebut harus diuji kebenarannya, dan kecocokannya yang merupakan validitas setelah itu baru ditarik suatu kesimpulan-kesimpulan.¹⁴

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remamng-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif:dilrngkspi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2005)hlm. 95

¹³Sugiyono, Op.Cit, hlm.246-249

¹⁴Ibid, hlm. 99

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Ada 4 kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria kepercayaan. Kriteria ini berfungsi mempertunjukkan derajat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dari hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian.¹⁵

Memeriksa keabsahan data dan kevaliditasan data, menggunakan teringulasi data yaitu, teknik pemeriksaan data dimana data tersebut digunakan untuk mengecek atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.¹⁶

¹⁵Winarno, Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2004), hlm.45

¹⁶Ibid, hlm.46